

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini kuantitatif yaitu bersifat survei analitik yaitu untuk mengetahui Faktor yang Berhubungan pada Lansia Pesisir Dengan Kejadian Hipertensi di Desa Durian Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batu Bara. Sedangkan pendekatan yang digunakan *Cross Secsional*, yaitu suatu penelitian dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat, artinya tiap subyek penelitian hanya di observasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakternya atau variabel subyek pada saat penelitian (Sugiyono, 2012).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakuan di desa Durian, Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara. Penelitian dilaksanakan pada bulan April hingga Mei 2024.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yaitu suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah lansia dengan umur ≥ 60 tahun yang ada di Desa Durian, Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara, sebanyak 67 responden dari 207 Lansia.

3.3.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dimana setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sample (Notoatmodjo, 2010). Untuk menghitung jumlah sample pada penelitian ini menggunakan rumus slovin karena mengingat populasi lebih dari 100 orang dan jumlah populasinya diketahui serta untuk mengetahui besar sample minimal dengan rumus yang sederhana namun hasilnya tetap mewakili seluruh populasi. Menurut Sugiyono (2017) “sample adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”. Oleh karena itu rumus slovin dapat digunakan pada penelitian ini. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 207 orang dan presentase kelonggaran (*margin error*) adalah 10% (0.1). Dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+(N(e)^2)}$$

Keterangan:

n = jumlah sample

N = jumlah populasi

e = *margin error*

n

$$= \frac{207}{1+(207(0,1)^2)}$$

$$= \frac{207}{1+(2,07)}$$

$$= \frac{207}{3,07} = 67$$

= 67 Orang

Berdasarkan rumus diatas, jumlah sample yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 67 orang lansia

Tabel 3. 1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi Kelompok Kasus dan Kontrol

Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
a. Usia ≥ 60 tahun. b. Lansia yang bersedia menjadi responden	a. Lansia yang sedang sakit atau membutuhkan istirahat b. Lansia yang tidak bersedia menjadi responden

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel *Dependen* (Terikat)

Variabel *Dependent* merupakan variabel yang menurut peneliti akan dipengaruhi oleh variabel lain dalam suatu penelitian (Hardani et al., 2020). Hipertensi merupakan variabel terikat dari penelitian ini

3.4.2 Variabel *Independent* (Bebas)

Variabel *Independent* yaitu variabel bebas (Saryono, 2017). Pada penelitian ini variabel bebas adalah faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi yakni hereditas, kebiasaan merokok, aktivitas fisik dan konsumsi natrium.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan dipergunakan dalam penelitian secara operasional, sehingga mempermudah pembaca atau penguji dalam mengartikan makna penelitian (Nursalam, 2014).

Tabel 3. 2 Defenisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Defenisi Operasional	Cara Pengukuran	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
	Status Hipertensi	Kebiasaan yang dilakukan oleh seseorang dengan umur \geq 60 tahun	Observasi dan pengukuran tingkat tekanan darah	Tensimeter Digital	1. Tidak Hipertensi (\leq 120/80 mmHg) 2. Hipertensi: $>$ 120 / 80 mmHg	Ordinal
Unmodifiable Risk Factors (Faktor resiko yang tidak dapat dimodifikasi)						
1.	Hereditas	Terdapat anggota keluarga dekat yang memiliki riwayat hipertensi	Wawancara	Kuesioner	1. Ada 2. Tidak ada	Ordinal
Modifiable Risk Factors (Faktor resiko yang dapat dimodifikasi)						
2.	Kebiasaan Merokok	Kebiasaan Merokok responden dalam sehari-hari.	Wawancara	Kuesioner	1. Merokok 2. Tidak Merokok	Ordinal
3.	Aktivitas Fisik	Jumlah aktifitas fisik yang dilakukan responden selama satu hari, mulai dari bangun tidur hingga tidur kembali, termasuk aktivitas sehari-hari, aktivitas olahraga.	Wawancara	Kuesioner	1. Tidak pernah 2. Kadang-kadang 3. Sering 4. Selalu	Ordinal

4.	Konsumsi Natrium	Intensitas responden mengonsumsi natrium. Hal ini merujuk kepada konsumsi garam responden per hari.	Wawancara	Kuesioner	1.Tidak pernah 2.Kadang-kadang 3.Sering 4.Selalu	Ordinal
----	------------------	---	-----------	-----------	---	---------

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data sekunder diperlukan untuk melihat sampel kasus, yakni para penderita hipertensi di Desa Durian. Sedangkan data primer diperlukan untuk melengkapi kuesioner yang telah disiapkan di mana data tersebut diperoleh dari hasil wawancara langsung kepada responden baik kasus maupun kontrol.

3.6.2 Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument penelitian sesuai dengan masing – masing variabel, yaitu:

1. Variabel Independent meliputi hereditas, kebiasaan merokok, aktivitas Fisik dan konsumsi natrium, menggunakan instrument kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang sudah disusun dengan baik, sudah matang, dimana responden dan interview tinggal memberikan jawaban dan tanda tertentu (Notoatmodjo, 2012). Bentuk kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup (closed ended).

2. Variabel Dependent Kejadian hipertensi menggunakan observasi dengan mengukur tekanan darah responden dengan menggunakan tensimeter digital. Instrumen penelitian merupakan hasil modifikasi dari penelitian sebelumnya..

3.6.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan pada subyek dan suatu proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2014). Cara pengumpulan data dalam hal ini berupa:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah alat ukur berupa kuesioner dengan beberapa pertanyaan. Alat ukur ini dipergunakan apabila responden jumlahnya besar dan tidak buta huruf. Selain itu, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner harus mampu menggali hal-hal yang bersifat rahasia. Pembuatan kuesioner harus mengacu pada parameter yang sudah dibuat oleh peneliti sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.

2. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung kepada responden penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti. Pengumpulan data dengan cara observasi dapat dipergunakan apabila objek penelitian adalah perilaku pada manusia, proses kerja atau karena jumlah responden kecil.

3. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara langsung pada responden yang diteliti, metode ini memberikan hasil secara langsung. Metode ini dapat dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit.

Adapun jenis data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat langsung dari responden (Sugiyono, 2011). Data yang didapat adalah:

- 1) Karakteristik responden
- 2) Faktor yang berhubungan pada lansia pesisir meliputi konsumsi natrium, kebiasaan merokok, kebiasaan aktifitas fisik, hereditas

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain dan data sudah ada (Sugiyono, 2011). Data sekunder disini adalah data dari Puskesmas Pagurawan Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara

3.7 Analisis Data

Analisa data dilakukan dengan menggunakan SPSS for MS Windows release 26.0. Dalam penelitian ini ada dua analisa data, yaitu analisa yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Analisa data dalam penelitian ini berupa analisis data univariat dan bivariat.

1. Analisa Univariat

Pada analisa univariat, data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dapat disajikan dalam bentuk tabel dan grafik (Notoatmodjo S, 2018). Jika data mempunyai distribusi normal, maka mean dapat digunakan sebagai ukuran pemusatan dan standar deviasi (SD) sebagai ukuran penyebaran (Saryono, 2013). Jika distribusi data tidak normal maka menggunakan median sebagai ukuran pemusatan dan minimum-maksimum sebagai ukuran penyebaran (Saryono, 2013). Analisa univariat dalam penelitian ini meliputi faktor yang berhubungan pada lansia dengan cara menghitung distribusi frekuensi dan persentase proporsi serta mendiskripsikan variabel penelitian.

Pengukuran menggunakan skala guttman yaitu skala pengukuran yang menyediakan dua jenis jawaban, dan juga menggunakan skala likert, pada skala likert disediakan empat alternatif jawaban (selalu, sering, kadang – kadang,tidak pernah) dan setiap jawaban sudah tersedia nilainya (Nursalam, 2014).Pernyataan untuk mengukur faktor yang berhubungan pada lansia yang bersifat positif atau (*Favorable*) dan negatif (*Unfavorable*) terhadap masalah yang diteliti. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner, kemudian ditabulasi dan dikelompokkan dan selanjutnya diberi skor.

2. Analisa data Bivariat

Analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2012). Analisa bivariate pada

penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor yang berhubungan pada lansia dengan kejadian hipertensi.

Kriteria penilaian jika $\rho \text{ value} < \alpha$, maka H1 diterima, artinya ada hubungan antara variabel

Sedangkan jika $\rho \text{ value} > \alpha$, maka H0 ditolak, artinya tidak ada hubungan antara variabel.

